

## **RINGKASAN**

Legundi (*Vitex trifolia* L.) merupakan tanaman perdu yang tumbuh di dataran tinggi dan memiliki berbagai manfaat farmakologi serta digunakan secara turun-temurun khususnya di Nagari Silit Air, Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok, provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan lokal dan pemanfaatan dari tumbuhan legundi, upaya konservasi, serta menghitung nilai keberagaman pemanfaatan (*Use Diversity Value/UDV*) dan nilai keberagaman informan (*Informant Diversity Value/IDV*). Penelitian ini menggunakan Teknik snowball sampling dan purposive sampling dengan total informan sebanyak 43 orang yang terdiri dari 8 responden kunci dan 35 responden umum. Hasil penelitian didapatkan 20 jenis pemanfaatan dari legundi oleh masyarakat Nagari Silit Air. Untuk saat ini belum ada upaya dalam konservasi legundi di Nagari Silit Air, hal disebabkan karena tumbuhan ini dianggap liar dan dapat tumbuh dengan sendirinya. Nilai UDV tertinggi didapatkan pada pemanfaatan sebagai bahan makanan sebesar 0.606 (61%). Nilai IDV tertinggi didapatkan pada pemanfaatan legundi sebagai bahan makanan oleh informan perempuan sebesar 0.558 (68%), sedangkan pada informan laki-laki sebesar 0.441 (65%).

Kata kunci : Etnis Minangkabau, Nagari Silit Air, Samba Itam, *Vitex trifolia* L.

## SUMMARY

Legundi (*Vitex trifolia* L.) is a shrub that grows in the highlands and has various pharmacological benefits and is used for generations, especially in Nagari Sulit Air, X Koto Diatas District, Solok Regency, West Sumatra Province. This study aims to determine local knowledge and utilization of the legundi plant, conservation efforts, and calculate the value of utilization diversity (*Use Diversity Value/UDV*) and informant diversity value (*Informant Diversity Value/IDV*). This study used snowball sampling and purposive sampling techniques with a total of 43 informants consisting of 8 key respondents and 35 general respondents. The results of the study obtained 20 types of utilization of legundi by the people of Nagari Sulit Air. Currently, there have been no efforts to conserve legundi in Nagari Sulit Air, this is because this plant is considered wild and can grow by itself. The highest UDV value was obtained for use as a food ingredient of 0.606 (61%). The highest IDV value was obtained in the use of legundi as a food ingredient by female informants of 0.558 (68%), while in male informants it was 0.441 (65%).

Keywords: Minangkabau Ethnicity, Nagari Sulit Air, Samba Itam, *Vitex trifolia* L.